

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Setiap kegiatan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, maka dibutuhkannya suatu metode yang sesuai untuk memperoleh hasil yang maksimal, rasional, teratur dan optimal. Dalam suatu metode penelitian memiliki kerangka yang menggambarkan cara atau tahap-tahap yang harus dijalani dengan waktu, sumber data beserta data yang dikumpulkan, dan membutuhkan cara bagaimana data tersebut dapat disusun.<sup>1</sup> Maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung dengan datang lapangan untuk memperoleh data yang akurat.<sup>2</sup> Penelitian ini dilakukan dengan mendatangi secara langsung guna memperoleh data akurat sesuai dengan kebutuhan yang berkaitan tentang peran Kiai dalam membimbing masyarakat pada permasalahan *tajdidun nikah* di Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

Sedangkan pada peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dituangkan dalam struktur deskriptif, dimana peneliti menyajikan data yang ada dan fakta yang ditemukan secara ilmiah tanpa sedikitpun mempengaruhi obyek dalam penelitian. Penulis dalam pengolahan data menggabungkan tiga metode yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi untuk saling melengkapi data sehingga dapat dideskripsikan.

Setelah proses tersebut, peneliti mencoba mentafsirkan hasil penggabungan metode diatas menjadi sebuah dekriptif kualitatif peneliti cukup menggambarkan realita yang ada dalam penelitian, kemudian data yang terkumpul diuraikan apa

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.), 52.

<sup>2</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 49

adanya dengan kata-kata sederhana untuk memperoleh suatu kesimpulan yang mudah dipahami dan dimengerti.<sup>3</sup>

## B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Dimana fokus penelitian yang ditetapkan sejak awal.<sup>4</sup> Penelitian dilakukan di Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati tentang peran Kiai dalam membimbing masyarakat pada permasalahan *tajdidun nikah* di Desa Sukolilo Kabupaten Pati.

Dalam penelitian ini peneliti akan keranah wilayah obyek dalam hal ini lingkungan masyarakat di Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati secara spesifik pada masyarakat yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu: Tokoh agama atau Kiai, tokoh masyarakat serta masyarakat yang mengikuti atau melaksanakan tradisi *tajdiddun nikah* sehingga apa yang dirumuskan oleh peneliti dapat terungkap secara apa adanya, yang sesuai dengan bahasa serta pandangan para responden, yang bertujuan untuk meneliti tentang bagaimana peran Kiai, serta metode dan teknik yang di gunakan dalam membimbing masyarakat pada permasalahan *tajdidun nikah* di Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan peran kiai dalam membimbing masyarakat pada permasalahan *tajdiddun nikah* masih sangat lekat dan rutin dilaksanakan oleh masyarakat setempat. Sedangkan waktu penelitian yang dilakukan untuk meneliti adalah bulan 25 Agustus 2021 sampai 31 Januari 2022.

---

<sup>3</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), 26.

<sup>4</sup> Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: KENCANA, 2015), 171

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan subyek utama untuk memperoleh keterangan dalam penelitian ini. Penentuan narasumber dilaksanakan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah responden yang akan dimintai informasinya tentang obyek yang diteliti. Para responden tersebut terlebih dahulu di pastikan sudah sering ikut dalam praktik bimbingan *tajdidun nikah* di Desa Sukolilo diantaranya: Kiai (Tokoh Agama) di Desa Sukolilo, saksi *tajdidun nikah*, pasangan yang melakukan bimbingan *tajdidun nikah*, dan masyarakat di Desa Sukolilo yang mengikuti atau menghadiri praktik *tajdidun nikah*. Subyek di atas merupakan orang-orang yang akan diwawancarai secara langsung untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian.

### D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya sumber data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diartikan sebagai data murni atau data baru yang dikumpulkan secara langsung dari sumber data dilapangan, serta memerlukan pengolahan lebih lanjut agar dapat memiliki arti untuk penelitian. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data primer antara lain, observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti memperoleh data secara langsung dari Kiai, tokoh masyarakat, serta masyarakat di Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati sebagai data primernya.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapat dari berbagai sumber yang telah ada dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua hasil dalam penelitian lapangan. Untuk mendapatkan data sekunder bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti lembaga-lembaga penelitian pemerintahan dan swasta, perusahaan swasta maupun instansi-instansi pemerintahan.<sup>5</sup> Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari buku-buku pendukung, jurnal penelitian serta data dari kelurahan Desa Sukolilo yang relevan dengan pembahasan yang dikaji.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan atau memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data adalah bahan keterangan suatu objek penelitian yang dapat diperoleh di lokasi penelitian.<sup>6</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Menurut bahasa observasi dari bahasa Latin yang memiliki melihat atau memperhatikan. Sedangkan secara luas observasi yaitu memperhatikan fenomena yang terjadi secara akurat, dengan mencatat fenomena ada serta memperhatikan hubungan antar aspek fenomena tersebut.<sup>7</sup> Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis.<sup>8</sup> Sedangkan diartikan secara lebih sempit memiliki arti pengamatan menggunakan indra penglihatan tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005). 121-122.

<sup>6</sup> Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

<sup>7</sup> Ni'matuzahrur, Susanti Prasetyaningrum, *Observasi Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 3.

<sup>8</sup> Winarno Surahmad, *Dasar-Dasar Teknik Research*, (Bandung: Tarsito), 136.

<sup>9</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 69.

Observasi memiliki tujuan untuk menggambarkan lingkungan yang diamati, kegiatan-kegiatan yang berlangsung, siapa yang terlibat bagaimana kegiatan, dan perilaku yang ditimbulkan, serta apa makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat.<sup>10</sup>

Observasi memiliki beberapa corak, pada penelitian ini peneliti menggunakan corak observasi aktif. Observasi aktif ini peneliti memiliki harapan, dapat mengumpulkan data dengan lengkap dan peneliti tidak menambahkan atau mempengaruhi sifat naturalistic yang ada dalam peran Kiai dalam membimbing masyarakat pada permasalahan *tajdidun nikah* yang diteliti.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi melalui kegiatan interaksi sosial antar peneliti dengan yang diteliti.<sup>11</sup> Wawancara dapat diartikan sebagai salah satu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan bertanya langsung secara bertatap muka. Dalam metode wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang peran Kiai, metode dan teknik yang digunakan dalam membimbing umat pada permasalahan *tajdidun nikah* di Desa Sukolilo.

Pertimbangan penelitimenggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data kerana mempunyai kelebihan sebagai berikut;

- a. Peneliti dapat bertemu langsung dengan responden sehingga bisa mendapatkan data lebih mendalam.
- b. Dengan menjalin hubungan yang baik dengan responden, peneliti bisa mendapatkan jawaban atau pendapat secara bebas dari responden.
- c. Bisa mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang kurang jelas dari kedua pihak dengan mengulangi kembali pertanyaan tersebut.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Haris Hardinsyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 131-132

<sup>11</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), 3.

<sup>12</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 24.

Karena kelebihan-kelebihan metode wawancara di atas diharapkan peneliti mendapatkan data yang jelas dan akurat sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Peneliti mendatangi narasumber secara langsung yang sudah dipastikan pernah mengikuti tradisi *tajdidun nikah* di Desa Sukolilo terdiri dari, 2 Kiai, 2 tokoh masyarakat, 2 pasangan suami istri (4 orang), dan 3 masyarakat sebagai saksi dalam tradisi *tajdidun nikah*. Untuk menyempurnakan penelitian ini, jumlah narasumber bisa dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi di saat penelitian berlangsung terkait peran Kiai dalam membimbing masyarakat pada permasalahan *tajdidun nikah* di Desa Sukolilo.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang diperoleh, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari bukti-bukti berkaitan tentang peran Kiai dalam membimbing masyarakat pada permasalahan *tajdidun nikah* di Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari metode observasi dan wawancara agar menjadi sempurna.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian, uji keabsahan data dapat mempengaruhi hasil akhir dari suatu penelitian. Dalam uji keabsahan data penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti datang kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan serta wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>14</sup> Peneliti menambah waktu penelitian dengan melakukan pengamatan kepada Kiai, tokoh masyarakat, dan masyarakat Desa Sukolilo Kecamatan

---

<sup>13</sup> Nana Syaodah Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 221

<sup>14</sup> Ibid.369

Sukolilo Kabupaten Pati yang mengikuti tradisi *tajdidun nikah*. Untuk semakin terbuka dan saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian, peneliti harus melakukan pengamatan secara teliti, cermat dan bersinambungan, sehingga bisa memperoleh data secara pasti, susun peristiwa berurutan dan sistematis. Sehingga peneliti dapat melakukan pengecekan kembali, apakah data yang diperoleh data itu benar atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti pemeriksaan keabsahan data yang dijadikan sebagai pembanding terhadap data dengan berbagai cara dan waktu.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber mengecek keseluruhan data yang diperoleh dari beberapa sumber dilapangan. Peneliti menggunakan teknik ini untuk membandingkan data yang sudah didapat baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi di Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Data ini akan diteliti dan dicek untuk dikategorikan dan mengelolanya dalam bentuk diskripsi supaya mudah menganalisa. Jika data memiliki persamaan dan kemiripan berarti kesimpulan data tersebut sudah benar, jika data memiliki perbedaan harus dilakukan pengecekan ulang pada tempat atau pihak pemberi data.

b) Triangulasi Waktu

Pengujian data triangulasi waktu peneliti melakukan pengecekan ulang dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam waktu dan keadaan yang berbeda. Ketika ada perbedaan yang signifikan pada pengujian di dua atau lebih maka dilakukakan pengujian ulang sehingga mendapatkan data yang memiliki hasil yang sama. Dalam teknik triangulasi waktu peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan pada tempat yang sama, pada hari dan waktu yang berbeda untuk

memaksimalkan hasil penelitian dan membutuhkan waktu yang cukup panjang.

c) Triangulasi Teknik

Pengujian data triangulasi teknik merupakan cara pengecekan dengan membandingkan antara teknik satu dengan teknik yang lain yang digunakan dalam penelitian ini. Jika dapat yang diperoleh berbeda, peneliti harus melakukan pengamatan lanjutan kepada sumber data tersebut. Triangulasi teknik yang digunakan peneliti saat melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian peneliti bandingkan hasilnya.

d) Mengadakan *Member Check*

*Member check* merupakan tahapan pengecekan data yang didapat bertujuan untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh.

## G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti selama proses pengumpulan data, peneliti melakukan beberapa tahapan. *Pertama*, tahap reduksi data, pada tahap ini peneliti melakukan proses penyeleksian, penfokusan dan abstraksi data yang berhubungan dengan pelaksanaan “Peran Kiai dalam Membimbing Masyarakat pada Permasalahan *Tajdidun Nikah* di Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati”. Sebagaimana yang dibutuhkan peneliti dari hasil catatan lapangan. Peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian (observasi, wawancara dan dokumentasi) semua data dikumpulkan secara keseluruhan kemudian di klasifikasikan sesuai dengan konsep yang dirancang sebelumnya sehingga data lebih ringkas.

*Kedua*, data *display* atau penyajian data, pada tahap ini penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya “Peran Kiai dalam Membimbing Masyarakat pada Permasalahan *Tajdidun Nikah* di Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati”, dalam penyusunan data peneliti menggabungkan antara data yang satu dengan data yang lain untuk memudahkan peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

*Ketiga*, proses kesimpulan atau verifikasi, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang telah dilihat atau diwawancarainya. Beberapa catatan telah ditulis, namun kesimpulan akhir masih jauh.<sup>15</sup> Peneliti melakukan inteprestasi terhadap data yang sudah diperoleh dan sudah dilakukan reduksi dan penyajian, sehingga data yang sudah memiliki makna dengan cara membandingkan, mencatat tema-tema dan pola-pola, pengelompokan melihat kasus-perkasus dan hasil wawancara dengan informan dan observasi dapat disimpulkan.



---

<sup>15</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 409.